

BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek dan lokasi Penelitian

1. Objek Penelitian

a) Sejarah Gojek Indonesia

Ide Gojek muncul saat CEO Gojek, Nadiem Makarim, bercengkrama dengan tukang ojek langganannya. Ternyata lebih dari 70% waktu kerjanya hanya menunggu pelanggan. Nadiem Makarim pun langsung wawancara tukang ojek lainnya, ternyata semuanya mengeluh susah cari pelanggan. apalagi di Jakarta kemacetan makin memburuk. Jika ada layanan transport dan delivery yang cepat dan praktis, pasti akan sangat membantu warga Jakarta. Gojek merupakan sebuah perusahaan transportasi asal Indonesia yang melayani angkutan manusia dan barang melalui jasa ojek. Perusahaan ini didirikan pada tahun 2011 di Jakarta oleh Nadiem Makarim. Nadiem Makarim diketahui pernah bekerja di sebuah perusahaan Mckinsey & Company sebuah konsultan ternama di Jakarta dan menghabiskan masa selama tiga tahun bekerja disana. Diketahui pula ia pernah 2 bekerja sebagai Co-Founder dan Managing Editor di Zalora Indonesia kemudian menjadi Chief Innovation officer kartuku. berbekal banyak pengalaman selama bekerja, Nadiem Makarim kemudian memberanikan diri untuk berhenti dari pekerjaannya dan mendirikan perusahaan Gojek pada tahun 2011. Kegiatan Gojek bertumpu pada tiga nilai pokok: kecepatan, inovasi, dan dampak sosial. Para

pengemudi Gojek mengatakan bahwa pendapatan mereka meningkat semenjak bergabung sebagai mitra, mereka juga mendapatkan santunan kesehatan dan kecelakaan, serta mendapat akses ke lebih banyak pelanggan melalui aplikasi kami. Gojek telah resmi beroperasi di 25 kota besar di Indonesia, termasuk Medan, Batam, Palembang, Pekanbaru, Jambi, Padang, Bandar Lampung, Jabodetabek, Bandung, Sukabumi, Yogyakarta, Semarang, Solo, Surabaya, Gresik, Malang, Sidoarjo, Balikpapan, Samarinda, Pontianak, Banjarmasin, Manado, Makassar, Denpasar, dan Mataram. Gojek dapat dipesan melalui Gojek App yang bisa diunduh melalui Play Store maupun App store. Dalam 1 bulan pertama aplikasi ini sudah berhasil mencapai 150 ribu download, dengan rating 4,4 dari 5 bintang. Untuk pembayarannya pun memiliki 2 cara yaitu cash atau menggunakan Gojek Credit (Go-Pay). Gojek Credit adalah metode pembayaran Gojek yang dibuat cashless dan dapat digunakan untuk membayar semua layanan

b) Profil Perusahaan Gojek

1) Visi Gojek

Membantu memperbaiki struktur transportasi di Indonesia, memberikan kemudahan bagi masyarakat dalam melaksanakan pekerjaan sehari-hari seperti pengiriman dokumen, belanja harian dengan menggunakan layanan fasilitas kurir, serta turut mensejahterakan kehidupan tukang ojek di Indonesia Kedepannya.

2) Misi Gojek

- a. Menjadi acuan pelaksanaan kepatuhan dan tata kelola struktur transportasi yang baik dengan menggunakan kemajuan teknologi.
- b. Memberikan layanan prima dan solusi yang bernilai tambah kepada pelanggan.
- c. Membuka Lapangan Kerja Selebar-lebarnya bagi masyarakat Indonesia.
- d. Meningkatkan kepedulian dan tanggung jawab terhadap lingkungan dan sosial.
- e. Menjaga Hubungan baik dengan berbagai pihak yang terkait dengan usaha ojek online.

c) Logo Gojek



Sumber : Gojek.com

logo ini bernama solv, nama solv diambil dari bahasa inggris "Solve" yang berarti memecahkan masalah. dalam maksud lain logo terbaru ini symbol dari berbagai solusi yang disediakan oleh layanan Gojek.

d) Tiga Pilar Gojek Indonesia

1. kecepatan

Melayani dengan cepat dan terus belajar serta berkembang dari pengalaman yang telah terjadi.

2. inovasi

Terus menawarkan teknologi baru untuk mempermudah hidup anda

3. Dampak social

Memberikan dampak Positif yang sangat berpengaruh untuk masyarakat Indonesia.

e) Jenis-Jenis Layanan Gojek

1) Go-Ride Transport (jasa angkutan) dengan armada motor adalah layanan utama yang diberikan GOJEK. Untuk layanan ini pihak GOJEK menyediakan masker dan penutup rambut secara gratis dan fasilitas helm yang sesuai ketentuan keamanan dan kenyamanan untuk digunakan oleh penumpang. Harga ditampilkan secara transparan sesuai jarak kilometer yang ditempuh.

2) Go-Car Jasa angkutan yang diberikan oleh Gojek dengan menggunakan mobil yang bisa mengantar kemana pun. Harga akan di tampilkan secara transparan sesuai jarak kilometer yang ditempuh.

3) Go-Bluebird Gojek bekerjasama dengan Blue Bird untuk menyediakan layanan pemesanan taksi Blue Bird melalui platform

aplikasi Gojek. Harga yang ditetapkan sesuai dengan jarak kilometer yang ditempuh bukan berdasarkan argo.

- 4) Go-Food Jasa layanan pesan antar nomer 1 di Indonesia yang bekerjasama dengan lebih dari 30.000 restoran di seluruh Indonesia. Dengan tarif antar yang ditampilkan secara transparan pada aplikasi sesuai jarak tempat pemesanan.
- 5) Go-Send Jasa layanan kurir instan yang dapat digunakan untuk mengirim barang atau surat. Tarif layanan ini akan ditampilkan secara transparan pada aplikasi sesuai dengan jarak pengiriman.
- 6) Go-Mart Jasa layanan untuk membeli barang di toko yang di inginkan. Pelanggan dapat memasukan alamat toko yang belum terdaftar dalam aplikasi pada kolom alamat yang dituju. Tarif antar akan ditampilkan secara transparan pada aplikasi sesuai jarak tempat pemesanan.
- 7) Go-Box Jasa layanan untuk membantu pengguna dalam pemindahan barang berukuran besar dengan menggunakan pickup bak, pickup box, engkel bak, atau engkel box. Pada layanan ini pengguna dapat request untuk tambahan pengangkut. Tarif yang dikenakan sesuai dengan armada yang digunakan dan jarak sesuai kilometer.
- 8) Go-Massage Jasa layanan yang menawarkan berbagai macam jenis pijat di rumah sendiri. Pengguna dapat memilih gender therapis/ jenis kelamin pemijat. Tarif disesuaikan dengan jenis pijat yang di pilih dan durasi nya.

- 9) Go-Clean Jasa layanan untuk membantu membersihkan rumah/kos-kosan. Pengguna bisa menentukan waktu pengerjaan dan bisa memilih untuk jenis pengerjaan nya. Tarif disesuaikan dengan jenis pengerjaannya dan lama waktu pengerjaannya.
- 10) Go-Glam Jasa layanan kecantikan yang langsung hadir dirumah pengguna. Layanan ini menawarkan berbagai jenis perawatan. Pengguna dapat menentukan waktu perawatan dan gender therapist. Tarif disesuaikan dengan jenis perawatan yang di pilih dan durasi nya.
- 11) Go-Tix Layanan informasi acara dengan akses pembelian dan pengantaran tiket langsung ke pengguna. Pengguna dapat memilih kota dan film yang akan dipilih. Tarif dikenakan sesuai dengan jarak tempat pembelian tiket.
- 12) Go-Busway Layanan untuk memonitor jadwal layanan bus TransJakarta dan memesan Go-Ride untuk mengantarkan pelanggan ke halte Transjakarta. Tarif dikenakan sesuai dengan jarak tempuh per kilometer.
- 13) Go-Med Layanan terintegrasi untuk membeli obat-obatan, vitamin, dan kebutuhan medis lainnya dari apotek berlisensi. Biaya yang dikenakan adalah biaya untuk jasa pembelian dan antar sesuai dengan jarak pengguna dan apotek.
- 14) Go-Auto Layanan auto care, auto service dan service lainnya untuk memenuhi kebutuhan otomotif pengguna. Biaya yang dikenakan sesuai dengan service yang di pilih.

15) Go-Pulsa Layanan pengisian pulsa langsung dari aplikasi Gojek menggunakan Gopay.

2. Lokasi Penelitian

1. Letak geografis

Wilayah kecamatan kertak hanyar , merupakan salah satu kecamatan yang berada di kabupaten Banjar dengan ibu kota

Wilayah kecamatan kertak hanyar , merupakan salah satu kecamatan yang berada di kabupaten Banjar dengan ibu kota kecamatan manarap lama. Kecamatan Kertak hanyar berada di posisi :

- Garis lintang selatan $3^{\circ} 27' 29''$
- Garis bujur timur $114^{\circ} 45' 47''$

Adapun batas-batas wilayah kecamatan kertak hanyar adalah sebagai berikut :

- Sebelah timur berbatasan dengan kecamatan kecamatan sungai tabuk
- Sebelah barat berbatasan dengan kecamatan tatah makmur
- Sebelah utara berbatasan dengan kota Banjarmasin
- Sebelah selatan berbatasan dengan kecamatan kecamatan gambut

2. Luas wilayah

Luas wilayah kecamatan kertak hanyar 45,83 km. untuk lebih jelas dapat dilihat dalam table berikut ini :

TABEL 4.1 Luas Wilayah Kecamatan Kertak Hanyar Dirinci Perdesa Tahun 2017

No	Nama Desa	Luas desa (km)	(%)
1	Tatah pemangkih laut	2,75	6,00
2	Tata belayung baru	2,10	4,58
3	Pasar kemis	6	13,09
4	Banua Hanyar	4,75	10,36

5	Mekar Raya	2	4,36
6	Sungai lakum	4,15	9,06
7	Mandar Sari	2,03	4,43
8	Manarap Baru	8	17,46
9	Manarap Tengah	1,15	2,52

Lanjutan TABEL 4.1 Luas Wilayah Kecamatan Kertak Hanyar Dirinci Perdesa Tahun 2017

10	Manarap Lama	1	2,18
11	Simpang Empat	7,50	16,36
12	Kertak Hanyar II	2,20	4,80
13	Kertak Hanyar I	2,20	4,80
Jumlah		45,83	100

Sumber : koordinator statistik kecamatan kertak Hanyar

3. Monografi

a. Jumlah Penduduk

Berdasarkan data Koordinator Statistik Kecamatan Kertak Hanyar tahun 2018, bahwa jumlah penduduk yang tercatat di kecamatan kertak hanyar sebanyak 39091 jiwa. Hal ini dapat dilihat dari jenis kelamin laki-laki sebanyak 19692 jiwa dan perempuan sebanyak 19399 jiwa.

Untuk lebih jelasnya mengenai jumlah rumah tangga dan jumlah penduduk dapat dilihat dalam table berikut ini.

TABEL 4.2 Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin dirinci per Desa Tahun 2017

NO	NAMA DESA	JENIS KELAMIN		JUMLAH PENDUDUK
		Laki-laki	Perempuan	
1	Tatah pemangkih laut	924	892	1816
2	Tata Belayung Baru	760	681	1381
3	Pasar Kemis	688	698	1386
4	Banua Hanyar	266	236	502
5	Mekar Raya	477	490	967
6	Sungai Lakum	892	903	1795
7	Mandar Sari	1219	1159	2414
8	Manarap Baru	1379	1262	2641
9	Manarap Tengah	1949	1925	3874

10	Manarap Lama	2156	2170	4326
----	--------------	------	------	------

Lanjutan TABEL 4.2 Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin dirinci per Desa Tahun 2017

11	Simpang Empat	1599	1537	3136
12	Kertak Hanyar II	3593	3464	7057
13	Kertak Hanyar I	3850	3946	7796
JUMLAH		19692	19399	39091

Sumber : Koordinator Statistik Kecamatan Kertak Hanyar

b. Jumlah Penganut Agama

Penduduk yang berdomisili di desa Kertak Hanyar hampir 97 % dari mereka menganut agama Islam, untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari table berikut ini :

TABEL 4.3 Jumlah Penduduk dirinci Menurut Desa dan Agama yang dianut Tahun 2017

No	Nama Desa	Islam	Kristen	hindu	Budha	Lain-lain
1	Tatah pemangkih laut	1816	-	-	-	-
2	Tata belayung baru	1381	-	-	-	-
3	Pasar kemis	1386	-	-	-	-
4	Banua Hanyar	502	-	-	-	-
5	Mekar Raya	946	4	8	9	-
6	Sungai Lakum	1777		2	4	12
8	Mandar Sari	2373	21	10	2	8
9	Manarap Baru	2638	-	-		3
10	Manarap Tengah	3816	32	21	5	-
11	Manarap Lama	4011	149	109	2	5
12	Simpang Empat	3094	15	10	-	17
13	Kertak Hanyar II	6608	111	68	2	70
14	Kertak Hanyar I	7584	110	14	2	86
JUMLAH		38130	442	242	26	251

Sumber : Kua Kecamatan Kertak Hanyar

c. Jumlah Sarana Ibadah

Maksud dari sarana ibadah disini adalah tempat yang digunakan masyarakat sebagai tempat untuk peribadatan dan kegiatan peringatan hari besar agama sesuai kepercayaan dan keyakinan yang mereka anut masing-masing.

Adapun jumlah sarana ibadah di kecamatan kertak hanyar berjumlah 86 buah, yang terdiri dari masjid langgar dan mushollah.

Untuk lebih jelasnya, dapat dilihat dari table berikut ini:

TABEL 4.4 Jumlah Tempat Peribadatan pada Setiap Desa tahun 2017

No	Desa	Masjid	Langgar	Mushollah
1	Tata pemangkih laut	1	4	-
2	Belayung Baru	1	1	-
3	Pasar Kemis	2	2	-
4	Banua Hanyar	-	1	-
5	Mekar Raya	-	4	-
6	Sungai Lakum	2	3	-
7	Mandar Sari		6	-
8	Manarap Baru	1	5	-
9	Manarap tengah	1	5	-
10	Manarap Lama	2	6	-
11	Sumpang Empat	1	5	-
12	Kertak Hanyar II	1	15	1
13	Kertak Hanyar I	2	14	-
Jumlah		14	71	1

Sumber : KUA Kecamatan Kertak Hanyar

d. Jumlah Sarana Pendidikan

Kesadaran masyarakat kecamatan kertak hanyar terhadap pentingnya pendidikan, masih belum cukup banyak jika

dibandingkan dengan daerah-daerah lainnya, hal ini terlihat dari masih kurangnya sarana pendidikan yang belum begitu banyak. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada table berikut ini.

TABEL 4.5 Jumlah Sekolah dirinci Perjenjang tahun 2017

NO	JENIS SEKOLAH	JUMLAH SEKOLAH
1	Taman kanak-kanak	23
2	Sekolah dasar	17
3	Madrasah Ibtidaiyah	6
4	SLTP	2
5	Madrasah Tsanawiyah	3
6	SMU / SMK	1
7	Madrasah Aliyah	2
Jumlah		54

Sumber : UPT Pendidikan kecamatan Kertak Hanyar

B. Hasil Penelitian

Pada tahapan ini peneliti akan menyajikan beberapa tentang pengamalan ajaran agama para driver ojek online Gojek di kecamatan Kertak Hanyar, yang peneliti gali melalui teknik observasi, wawancara, dan documenter, yang peneliti uraikan sebagai berikut:

1. Pengetahuan Ajaran Agama Para Pengemudi Gojek di Kecamatan Kertak Hanyar Kabupaten Banjar.

Untuk menggambarkan pengetahuan ajaran agama, dalam hal ini penulis hanya membatasi pada aspek pengetahuan ajaran agama di bidang pengetahuan tentang rukun Islam, meliputi syahadat, ibadah salat, ibadah zakat, ibadah puasa dan ibadah haji.

- a. Pengetahuan Tentang Syahadat

Syahadat adalah ucapan pengakuan dan kesaksian seseorang dalam beragama Islam, itulah sebabnya orang yang akan masuk Islam dituntut mengucapkan dua kalimat syahadat. Setelah mengikrarkan dua kalimat syahadat serta mengetahui makna yang terkandung didalamnya, maka manusia dapat menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Arti kalimat tauhid yang pertama dalam kalimat syahadat merupakan bentuk keimanan dan ketakuwaan seseorang kepada Allah dengan menjalankan segala perintah dan meninggalkan larangan Allah serta tidak menyekutukan Allah adalah bentuk bukti terhadap kalimat tauhid. Arti kalimat syahadat yang kedua adalah kesaksian dan pengakuan kerasulan nabi Muhammad saw. Hal ini bisa kita buktikan dengan senantiasa bersolawat kepada nabi serta menjalankan sunnah-sunnah nabi Muhammad saw.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti di lokasi penelitian, dari 12 responden, semuanya mengetahui dan bisa melafalkan bacaan syahadat walaupun ada beberapa responden yang kurang tepat dalam penyebutan makhorijul hurufnya.

b. Pengetahuan Tentang Salat fardhu

Salat merupakan bagian dari rukun Islam sehingga menjadi suatu kewajiban bagi setiap kaum muslim yang sehat dan berakal untuk melaksanakannya sesuai waktu yang telah ditentukan. Salat juga merupakan cara komunikasi antara hamba dengan penciptanya yang didalamnya berbentuk amalan, baik perkataan maupun perbuatan yang dimulai dari takbiratul ihram dan diakhiri dengan

salam yang sesuai dengan syarat dan rukun yang telah tentukan oleh syar’.

Salat tidak hanya berbicara tentang kewajiban dalam menunaikannya, tentunya dalam salat juga harus ada penghayatan sehingga salat yang dilaksanakan bisa memberikan dampak positif dalam menjalani kehidupan sehari-hari. Tidak sedikit kaum muslim yang melaksnakan salat tapi melakukan maksiat, mencuri, minum keras dll. Hal ini terjadi karena didalam salatnya tidak ada penghayatan sehingga tidak berdampak positif untuk kehidupannya.

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan, data yang dihasilkan tentang pengetahuan salat pengemudi Gojek kurang memuaskan. Hal ini dibuktikan ketika peneliti tanyakan hal berkaitan dengan hukum salat dan berapa jumlah rakaat salat tiap salat fardhu nya, semua responden mengetahui nyai. Namun, ketika peneliti tanyakan tentang syarat dan rukun puasa. mereka mengatakan :

munnya syarat dan rukun salat nih aku kada tapi hafal berataan pang tapi tahu aja mana nang wajib dan mana nang sunnah, karena aku nih besembahyangan sama kayak urang jua, jadi merasa bujur aii jua.

Maksudnya, saya kurang hafal kalau masalah syarat dan rukun salat tapi kalau masalah yang sunnah dan wajib saya mengetahui karena salat nya saya seperti salat orang Banyak juga jadi saya merasa sudah benar. Kemudian beberapa orang responden lainnya mengatakan tidak tau sama sekali apa-apa saja syarat dan rukun dalam salat.

c. Pengetahuan Tentang Puasa Ramadhan

Dari hasil wawancara peneliti, di peroleh data bahwa Pengetahuan tentang puasa di bulan ramadhan responden cukup mengetahui. mereka mengetahui bahwa ibadah puasa itu hukumnya wajib bagi setiap muslim laki-laki dan perempuan, responden juga mengetahui hal-hal yang membatalkan puasa. Mereka juga cukup mengetahui apa-apa saja syarat dan rukun puasa walaupun lupa-lupa dalam menyebutkannya.

Namun diantara responden banyak yang tidak mengetahui bahwa puasa itu tidak sekadar menahan diri dari lapar dan haus, tetapi juga menahan diri dari sifat maupun perilaku yang menyimpang dari agama sehingga bisa mengurangi pahala puasa bahkan menghapus pahala puasa.

d. Pengetahuan Tentang Zakat Fitrah

Zakat fitrah adalah rukun Islam yang wajib dilaksanakan bagi setiap muslim yang mampu dan sampai nisabnya. Orang yang wajib membayar zakat telah ditentukan sesuai syariat Islam. Pada dasarnya orang yang wajib membayar zakat fitrah adalah golongan yang mampu dalam mencukupi kehidupannya.

Dari hasil wawancara peneliti diperoleh hampir semua responden menyatakan kurang mengetahui tentang macam-macam zakat, syarat penerima zakat, dan nasab zakat karena menurut mereka yang paling penting adalah ” *ulun sudah menggawi kewajiban bezakat*” maksudnya hal terpenting bagi mereka adalah saya sudah menunaikan kewajiban membayar zakat. Namun

walaupun mereka kurang mengetahui hal yang berkaitan dengan macam-macam zakat, syarat penerima, dan nasabnya, tapi para responden mengetahui bahwa zakat itu wajib dikeluarkan satu tahun sekali dan berdosa hukumnya kalau tidak mengerjakan.

e. Pengetahuan Tentang Haji

Ibadah haji adalah rukun Islam yang terakhir . ibadah haji merupakan suatu yang dicita-citakan oleh seluruh umat Islam termasuk pengemudi Gojek. Dilihat dari hasil penelitian hampir semua responden kurang mengetahui rukun dan syarat haji. Tapi ketika peneliti tanyakan adakah keinginan mau berhaji, mereka menjawab “ *kadada urang nang kada hakun tulak haji, semenyaan urang hakun ja tapi nang ngarannya kada baduit nih ngalih aii*” maksudnya tidak orang yang tidak mau pergi haji tapi karena tidak ada duit jadi susah mau melaksanakannya.

2. Pengamalan Ajaran Agama Para Pengemudi Gojek di kecamatan Kertak Hanyar Kabupaten Banjar.

a. Pengamalan Salat Fardhu

Sebagaimana yang telah peneliti sampaikan pada bab terdahulu bahwa pengamalan agama itu banyak macamnya, bahkan berbuat baik sekecil apapun juga dapat dikategorikan pengamalan agama dari seseorang, akan tetapi dalam hal ini penulis hanya membatasinya pada aspek masalah salat lima waktu, puasa ramadhan, dan ibadah sosial keagamaan seperti pernikahan, perayaan hari besar Islam dan kematian.

Untuk lebih mengetahui apakah para pengemudi Gojek di Kecamatan Kertak Hanyar mengamalkan ajaran agama atau tidak dapat dilihat pada data-data hasil observasi dan wawancara penulis sebagai berikut :

1) Pengamalan Salat Zuhur

Salat adalah perkara terpenting setelah iman dan merupakan amalan yang paling utama dan amalan yang paling pertama kali di hisab ketika hari perhitungan kelak. Oleh karena itu sudah menjadi kewajiban bagi setiap muslim laki-laki dan perempuan untuk senantiasa memeliharanya dari mulai usia baligh sampai kematian menjemput.

Salat zuhur adalah salat fardhu 4 rakaat yang dikerjakan pada waktu dimana aktivitas manusia sedang memuncak dan tentunya sedang merasa lelah. Waktu dzuhur merupakan waktu yang tepat untuk relaksasi agar kelelahan dapat dihilangkan.

Salat zuhur sudah bisa dikerjakan apabila matahari tergelincir dari tengah-tengah langit atau sekitar jam 12.30 sampai ketika bayangan suatu benda menyamai ukuran panjangnya dengan benda tersebut atau sekitar jam 15.30 menjelang waktu salat ashar.

Begitu juga dengan para pengemudi Gojek di Kecamatan Kertak Hanyar yang mempunyai kewajiban untuk mengerjakan dan mengamalkan salat zuhur, dan tidak boleh di tinggalkan walaupun dalam keadaan sibuk serta termasuk juga driver yang sudah berumur tua, semuanya wajib mengamalkan salat.

Berdasarkan hasil observasi wawancara peneliti dengan responden dan informan, bahwa dari 12 responden diperoleh 6 orang responden berinisial MI¹, MU², MU³,AL⁴, PH⁵ DAN SS⁶ mengerjakan salat zuhur secara rutin. Menurut mereka” *sembahyang itu wajib dan kada boleh ditinggalakan*” maksudnya salat itu merupakan kewajiban sehingga tidak boleh ditinggalkan. Para pengemudi Gojek kebanyakan salat zuhurnya di masjid walaupun ada juga yang salat zuhurnya pulang kerumah sekalian makan siang. Sedangkan 6 orang responden lainnya yaitu bapak MB⁷, MD⁸, AR⁹, RS¹⁰, AL¹¹, dan MS¹²

¹ Wawancara dengan bapak MI, pengemudi Gojek di Kecamatan Kertak Hanyar 19 september 2020.

² Wawancara dengan bapak MU, pengemudi Gojek di Kecamatan Kertak Hanyar 19 september 2020

³ Wawancara dengan bapak MU, pengemudi Gojek di Kecamatan Kertak Hanyar 19 september 2020.

⁴ Wawancara dengan bapak AL, pengemudi Gojek di Kecamatan Kertak Hanyar 19 september 2020.

⁵ Wawancara dengan bapak PH, pengemudi Gojek di Kecamatan Kertak Hanyar 20 september 2020.

⁶ Wawancara dengan bapak SS, pengemudi Gojek di Kecamatan Kertak Hanyar 20 september 2020.

⁷ Wawancara dengan bapak MB, pengemudi Gojek di Kecamatan Kertak Hanyar 20 Novmber 2020.

⁸ Wawancara dengan bapak MD, pengemudi Gojek di Kecamatan Kertak Hanyar 21 November 2020.

⁹ Wawancara dengan bapak AR, pengemudi Gojek di Kecamatan Kertak Hanyar 21 Novemember 2020.

¹⁰ Wawancara dengan bapak RS, pengemudi Gojek di Kecamatan Kertak Hanyar 21 November 2020.

¹¹ Wawancara dengan bapak AL, pengemudi Gojek di Kecamatan Kertak Hanyar 22 Nopeember 2020.

¹² wawancara dengan bapak MS, pengemudi Gojek di Kecamatan Kertak Hanyar 22 Nopember 2020

mengatakan” *kalau sembahyang zuhur nih jarang banar pang menggawi* ” maksudnya kalau salat zuhur nih sangat jarang mengerjakan. Mereka beralasan sebagai berikut :

munnya jam-jam zuhur kayak ini, urang banyak minta tukarakan makanan sagan makan siang, makanya aku nih koler mematikan aplikasi, bilanya mematiakan aplikasi rugi am karena pacangan banyak dapat orderan sehingga jarang banar aku menggawi sembahyang zuhur nih.

Maksudnya kalau jam zuhur seperti ini banyak costumer yang memesan makanan, maka nya pengemudi Gojek malas mematikan aplikasi, menurut mereka sangat rugi kalau mematikan aplikasi karena bakalan banyak dapat orderan, sehingga mereka jarang mengerjakan salat zuhur.

2) Pengamalan Salat Ashar

Salat ashar juga merupakan salat yang diwajibkan atas setiap muslim baligh dan berakal. Sebagaimana salat zuhur yang berjumlah empat rakaat, salat ashar juga demikian. Namun untuk waktu pelaksanaannya yang berbeda pelaksanaannya, salat ashar dimulai ketika bayangan dari suatu benda melebihi ukuran panjang dari benda tersebut dan berakhir ketika matahari terbenam di sebelah barat.

Salat ashar adalah salat yang sangat Allah tekankan untuk mengerjakannya dan menjanjikan syurga bagi yang mengerjakannya. Sebagaimana di jelaskan dalam hadis bukhori muslim yang Artinya “ barang siapa yang mengerjakan salat bardain (yaitu salat asahar dan subuh) maka dia akan masuk syurga.

Salat ashar dapat menjadi penyembuh yang efektif dari segala sesuatu yang dilalui pada hari itu, seperti kendala-kendala emosional dan kelelahan. Oleh sebab itu, banyak manfaat mengerjakan salat ashar diantaranya memulihkan peredaran, darah mengusir kemalasan dan menstabilkan keadaan tubuh setelah berkerja, makan, dan tidur serta dapat membangkitkan semangat untuk kembali bekerja.

Berdasarkan hasil data wawancara dan observasi yang peneliti peroleh maka diketahui bahwa hasilnya sama seperti salat zuhur, enam orang dengan inisial MI, MU, MU, AL, SS dan PH Mengerjakan salat ashar. Mereka melaksanakan salat beragam ada yang di masjid, di langgar dan ada juga yang salat dirumah. 6 orang responden lainnya dengan inisial MB, MD, AR, RS, AL, dan MS menyatakan sebagai berikut “*bebaya sembahyang, bebaya kada*” maksudnya terkadang salat terkadang tidak. Mereka beralasan karena waktu salat ashar itu “*jam nya Tuhan karyawan bulik begawi dari kantor jadi sayang aii kalau d tinggalkan*”. Maksudnya mereka beralasan tidak mengerjakan salat ashar karena waktu salat ashar itu, jam nya karyawan pulang dari kantor jadi rugi kalau ditinggalkan.

3) Pengamalan Salat Magrib

Salat magrib juga merupakan salat yang diwajibkan bagi setiap muslim yang baligh dan berakal. Adapun jumlah rakaatnya berbeda dengan salat zuhur dan ashar yaitu hanya 3 rakaat. Menurut ijma' ulama sepakat bahwa awak waktu salat

magrib yaitu terbenamnya matahari sampai sebelum hilangnya sinar merah ketika matahari tenggelam.

Berdasarkan dari hasil observasi dan wawancara dari 12 responden diperoleh 6 responden dengan inisial MI, MU, MU, AL, SS dan PH yang mengerjakan salat magrib walaupun terkadang di antara mereka salatya tidak tepat waktu. Mereka beralasan sebagai berikut :

takananya dapat orderan go-food , aku utamakan mengantarkan orderan dulu pang, karena kasian urang menghadangi, lawan handak makan jadi antarakan aii dulu makannnya, habis maantar hanyar besembahyangan.

Maksudnya ketika dapat pesanan go-food, saya lebih mengutamakan mengantar makanan karena kasian costumers sudah menunggu dan mau makan, jadi saya antarkan dulu makanannya , sesudah nya baru salat. Sedangkan 6 responden lainnya dengan inisial MB, MD, AR, RS, AL, dan MS mengatakan” *rancak kada besembahyangannya dari pada sembahyang*” maksudnya lebih sering tidak salat daripada salat.

Mereka beralasan sebagai berikut :

Saban magrib smpai teke isya orderan go-food pasti liwar banyak nya lawan camuh, karena magrib nih waktunya urang makan malam.

Maksudnya setiap magrib sampai isya itu pasti banyak orderan go-food karena waktunya costumers makan malam.

Mereka juga beralasan bahwa:

waktu sembahyang magrib nih seikit banar pang makanya rancak kada sawat tegawi sembahyangnya.

Maksudnya waktu salat magrib sedikit yang membuat mereka tidak mengerjakan salat magrib .

4) Pengamalan Salat Isya

Salat isya juga termasuk salat yang diwajibkan bagi setiap muslim dan jumlah rakaatnya sebanyak empat rakaat. Sedangkan waktu pelaksanaannya adalah setelah cahaya merah dilangit hilang atau sekitar jam 20.00 wita sampai waktu fajar . waktu salat isya lebih lama dibanding waktu salat-salat lainnya.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi peneliti lakukan, bahwa dari 12 responden ada 6 orang yang mengerjakan salat, 2 orang berinisial MI, AL dan SS tepat waktu. Dan 3 orang lainnya dengan inisial MU, MU DAN PH salat ketika sudah pulang ke rumah, mereka ini menganggap bahwa”*sembahyang isya nih lawas aja pang waktunya, jadi kawa aja besembahyang nya pas sudah sampai ke rumah* “ maksudnya salat isya itu panjang waktunya jadi bisa saja salatnya ketika sudah sampai di rumah. Sementara 6 responden lainnya mengatakan tidak mengerjakan salat isya mereka beralasan karena : *bulik kerumah sudah kelandungan, tambah pulang awak sudah uyuh, jadi sampai kerumah tu guring ai lagi* . Maksudnya mereka beralasan tidak mengerjakan salat isya karena sudah terlalu larut malam di tambah lagi badan sudah terlalu capek , jadi sampai ke rumah langsung tidur.

5) Pengamalan Salat Subuh

Salat ini juga merupakan salat yang diwajibkan bagi setiap umat muslim yang sehat dan berakal. Salat subuh boleh mulai dikerjakan ketika sebelum matahari terbit atau sekitar jam 05.00 wita. Dibandingkan dengan salat-salat yang lainnya, memang salat subuh hanya 2 rakaat akan tetapi sedikit yang mampu mengerjakannya karena di waktu subuh ini orang lagi enak-enaknya tidur, sehingga sulit untuk bangun sekadar mengerjakan salat subuh dua rakaat.

Begitu pula dengan keadaan para Pengemudi Gojek, berdasarkan hasil wawancara dari 12 responden yang peneliti wawancara ada 5 responden yang berinisial MI, MU, MU, AL, dan SS yang aktif mengerjakan salat subuh walaupun sering di akhir waktu. Mereka beralasan karena :

aku nih rajin bulik larut malam am, maka nya rancak banar lambat bangun nya, itu gen untung kawa bangun

Maksudnya karena mereka pulang kerjanya terlalu larut malam sehingga lambat bangun salat subuhnya. Sedangkan 2 responden berinisial SM dan PH kurang aktif dalam mengerjakan salat subuh. dengan alasan:

bilanya bangunnya sunsung insya Allah kawa aja sembahyangj, tapi Bilanya tebangunnya kesiangan biasanya bisa kada besembayangan am.

Maksudnya kalau bangun dari tidurnya cepat insya Allah bisa saja mengerjakan sembah yang subuh tapi kalau bangunnya sudah kesiangan biasanya tidak mengerjakan salat. Kemudian 4 orang responden berinisial AL, MD, AR,

dan RK mengatakn sama sekali tidak mengerjakan salat.

Mereka beralasan bahwa :

bulik begawi aja sudah parak tengah malam , otomatis guring pun lambat ,maka nya aku nih ngalih bangun subuh , kayakapa hndak menggawi sembahyang subuh munnya bangun aja sudah jam 8 an pagi.

Maksudnya Pulang kerja saja sudah dekat tengah malam otomatis tidur pun jadi lambat, maka nya mereka susah untuk bangun subuh, gimana mau mengerjakan salat subuh kalaunya bangun nya saja sudaH jam 8 an pagi. Sedangkan 1 orang responden lagi dengan inisial MB, menyatakan tidak mengerjakan sama sekali karena sudah mulai sibuk menarik Orderan.

6) Pengamalan Salat Jumat

Salat jumat hukumnya wajib bagi setiap kaum muslim laki-laki yang sehat dan berakal serta tidak memiliki udzur. Kewajiban ini di perintahkan Allah dalam AL-quran surah al-jumuah ayat 9 yang menuntut umat Islam untuk menghadiri panggilan salat jumat.selain ayat al-quran, beberapa hadist juga turut menjadi landasan umat Islam untuk menunaikan perintah Allah SWT. diantara hadist Rasulullah saw yang tersebut adalah hadis yang diriwayatkan oleh imam At-Thabrani yang artinya “ siapa saja yang meninggalkan tiga kali ibadah salat juma’t tanpa uzur, niscaya ia ditulis sebagai seorang yang kafir.

Dari hasil observasi penulis menyatakan bahwa dari 12 responden, semuanya aktif melaksanakan salat jum'at. Mereka mengatakan “ *sembahyang wajib nang lain sudah kada menggawi, sembahyang jumat barang*” maksudnya salat fardhu yang lain tidak mengerjakan, paling tidak salat jumat harus bisa mengerjakan.

b. Pengamalan Puasa Ramadhan

Puasa juga merupakan ibadah ibadah wajib yang harus dikerjakan bagi setiap muslim baligh termasuk para pengemudi Gojek. Berpuasa sebulan penuh berarti menahan diri dari makan dan minum beserta segala hawa nafsu yang bisa membatalkan ibadah puasa dari masuknya waktu imsak sampai tibanya waktu berbuka selama sebulan penuh.

Diantara keistimewaan bulan puasa adalah karena didalamnya Allah menurunkan kitab suci umat Islam yaitu Al Quran yang kemudian Allah jadikannya sebagai petunjuk dan pedoman umat Islam dalam menjalankan kehidupan sehari-hari. Keistimewaan lainnya adalah Allah jadikan sepuluh hari awal puasa sebagai rahmat, kemudian sepuluh hari pertengahannya sebagai pengampunan dan sepuluh hari terakhir sebagai kebebasan dari api neraka, itu semua keistimewaan bagi yang mengerjakan puasa ramadhan secara penuh.

Berdasarkan dari hasil wawancara dengan responden untuk menggali data tentang pengamalan ibadah responden di bulan ramadhan penulis memperoleh data yakni, dari 12 responden didapat

data bahwa semuanya aktif dalam melaksanakan ibadah puasa.

Alasan mereka mengerjakan pun beragam, misalnya Responden inisial

MM, mengatakan bahwa :

*kalau nya puasa nih dasar sudah mulai halus menggawi aj
pnk sampai wahini, kalau aku justru sambil begawi
mengGojek nih asa tambah lakas lagi waktu bebuka
puasanya, dari pada begana ja di rumah. Mbah tu aku nih
sdh kada kawa menggawi sembahyang paling kada puasa
barang full setiap tahunnya.*

Maksudnya kalau ibadah puasa ini dari dulu sampai sekarang bisa saja mengerjakannya, justru merasa lebih cepat lagi waktu berbuka nya dari pada berdiam diri saja di rumah. Kemudian menurut nya, saya sudah tidak bisa mengerjakan salat lima waktu paling tidak saya bisa mengerjakan puasa secara sebulan penuh. sedangkan 11 responden yang lain beralasan bahwa “ *nyaman lagi puasa sambil meojek nih, kada berasa sampai waktu bebukaan*” maksudnya mengGojek sambil puasa itu justru yang membuat puasa enggak terasa lamanya.

Ketika ditanya tentang kegiatan responden ketika menunaikan ibadah puasa, semua responden mengatakan tetap bekerja sebagai ojek Online namun waktu nya saja yang dikurangi dari hari-hari biasanya. Misalnya pada hari biasanya diluar bulan puasa mereka berangkat pukul 07.00 wita di bulan puasa dan biasanya sampai pada pukul 20.00 wita, maka pada bulan puasa dari sebagian mereka hanya bekerja sampai jam 17.30 wita saja, sesudahnya mereka pulang untuk berbuka puasa bersama keluarga di rumah.

Ada juga beberapa responden yang belum berkeluarga atau menikah seperti mas SS, SM, PH,MP dan RK, mereka tetap bekerja seperti biasanya sampai jam 20.00, mereka dan berbuka puasa di tempat pangkalan atau di resto makanan.

c. Pengamalan Ibadah Sosial Kemasyarakatan

Dalam Islam kita mengenal dua jenis ibadah yaitu ibadah individual dan ibadah Sosial. ibadah individual manfaatnya hanya di rasakan oleh pelakunya saja seperti ibadah salat, puasa dan haji . sedangkan ibadah ibadah social manfaatnya dapat dirasakan orang banyak seperti mengeluarkan zakat, gotong royong, menyantuni anak yatim, dan masih banyak lagi ibadah yang terkait dengan social kemasyarakatan lainnya.

Berkaitan dengan itu dalam hal ini peneliti hanya membatasi ibadah sosial berkaitan dengan acara-acara sosial seperti pernikahan, perayaan hari besar Islam dan kematian.

1. pernikahan

Pernikahan atau di Kecamatan Kertak Hanyar lebih dikenalnya dengan istilah *pengantenan*. Tradisi ini sudah melakat bahkan sudah menjadi budaya di kalangan Masyarakat Kertak Hanyar termasuk dikalangan pengemudi Gojek .

Dari hasil wawancara yang dilakukan diperoleh data 5 orang responden yaitu mas SS, SM, PH,MP dan RK, mereka mengatakan kurang aktif mengikuti acara pernikahan. Mereka beralasan karena :

kalau seumuran kita masih supan pang handak umpat acara nang kyak ituan lawan jua kita nih masih bujangan lo otomatis masih supan lawan malu jua dilihat urang banyak. Tapi lain pulang kesahnya kalau yang mengadakan acara pengantenan itu keluarga parak, mau kada mau pang harus umpat datang ke acaraan.

Maksudnya, kalau seumuran kita ini mau ikut kegiatan seperti itu masih ada rasa malu di tambah lagi karena masih berstatus Bujangan sehingga masih malu serta Gengsi mengikuti acara seperti itu. Namun, berbeda lagi ceritanya kalau yang mengadakan acara pernikahan itu keluarga dekat mereka mau tidak mau harus berhadir dalam acara tersebut.

Sedangkan 7 responden lainnya seperti bapak MI, MU, MB, MU,AL, AL, dan SS, mereka mengatakan aktif dalam mengikuti acara sosial seperti pernikahan ini, walaupun dengan alasan yang berbeda-beda. ada responden yang beralasan;

aku nih hadir aja acara pengantenan kek ini bilanya yang meadakan itu tetangga, urang komplek dan dasar bujur keluarga dekat aku banar, kalau nang ini yang meadakan mau kada mau am harus libur dulu begawean.

Maksudnya, saya hadir saja pada acara pernikahan seperti itu kalau yang mengadakan itu tetangga, masyarakat komplek dan keluarga dekat. ada juga responden beralasan “*umpat becungul stumat imbahnya hanyar begawian*”. Maksudnya, hadir sebentar sesudahnya baru bekerja.

2. Perayaan Hari Besar Islam

Dalam hal ini peneliti hanya membatasi perayaan hari besar Islam seperti perayaan maulid Nabi Muhammad, Isra' Mi'raj dan nuzulul Quran. Berdasarkan hasil wawancara peneliti bahwa hampir semua responden mengatakan ikut hadir dalam perayaan hari besar Islam tersebut karena acaranya dilaksanakan di malam hari sehingga bisa saja berhadir. Walaupun ada beberapa orang yang mengatakan tidak berhadir karena “*kauyuhan pang, jadi pas datang kerumah langsung ai guring*”. Maksudnya, karena kecapean, jadi ketika sampai ke rumah langsung tidur.

3. Kematian

Dari hasil wawancara bahwa 10 dari 12 responden mengatakan selalu hadir dalam acara kematian . sebut saja bapak MI dan MU, mereka berdua selalu hadir dalam acara kematian dengan alasan :

manusia ini hidup kada kawa hidup nih sorangan , pasti ada aja wayahnya memerlukan urang lain. Makanya bilanya ada acara kematian pasti umpat am, karena aku nih pacangan mati jua, kalu pina pas aku mati kadada yang menguburakan, gegara sorang kada suah hadir.

Maksudnya, manusia ini makhluk sosial tidak bisa hidup sendiri pasti membutuhkan orang lain, maka nya ketika ada acara pernikahan, gotong royong apalagi acara kematian pasti bisa ikut malaksanakan karena pada saat nya saya ini akan meninggal juga, jangan sampai ketika saya meninggal

tidak ada yang menguburkan hanya karena saya tidak pernah hadir ketika orang lain meninggal dunia. ada juga responden lain mengatakan:

kalau kematian nih mau kada mau harus hadir pang apalagi munnya yang meninggal nih tetangga atau keluarga dekat, mau kada mau jua harus libur tu pang dulu begawi.

Maksudnya, kalau acara kematian menjadi suatu keharusan untuk hadir , apa lagi kalau yang meninggal nya tetangga dan keluarga dekat, sehingga bekerja pun harus diliburkan dahulu. sedangkan, 2 orang responden lainnya mengatakan jarang menghadiri acara kematian karena jarang berada di rumah sehingga tidak tau kalau ada masyarakat yang meninggal dunia.

3. Faktor-faktor yang mempengaruhi pengamalan Ajaran Agama para pengemudi Gojek di Kecamatan Kertak Hanyar Kabupaten Banjar.

Segala kegiatan maupun aktivitas apapun yang dilakukan sehari-hari, tentu tidak lepas dari faktor yang mempengaruhinya. Begitu pula dengan pengamalan ajaran agama para pengemudi Gojek di kertak Hanyar yang merupakan suatu kewajiban bagi setiap muslim untuk melaksanakannya.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan peneliti maka terdapat empat faktor yang mempengaruhi pengamalan ajaran agama para pengemudi Gojek di kecamatan kertak Hanyar sebagai berikut :

a. Rendahnya Kesadaran Dalam Melaksanakan Ibadah

Pengamalan agama seseorang tentunya tidak muncul dengan sendirinya, namun keimanan seorang lah yang menjadi faktor yang menentukan. begitu juga halnya dengan keimanan para pengemudi Gojek di kecamatan kertak hanyar, walaupun sesibuk apa pun dan se-lelah apapun keadaan pengemudi Gojek, kalau memang imannya kuat otomatis pengamalan agamanya tentunya akan baik jug. begitu pula sebaliknya apabila keimanannya lemah maka pengamalan ajaran agamanya juga kurang baik.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara peneliti dengan responden maka data yang didapat, 6 orang responden dengan inisial MI, MU, MU, AL, SS dan PH yang memiliki tingkat kesadaran agama yang baik. kemudian 6 orang responden lain yang berinisial MB, MD, AR, RS, AL, dan MS, tingkat kesadaran dalam menjalankan ajaran agama masih tergolong rendah. hal ini bisa dilihat dari kurangnya pengamalan mereka terhadap ajaran agama baik dalam hal ibadah salat fardhu, puasa ramadhan dan ibadah sosial kemasyarakatan.

b. Rendahnya Pendidikan Agama

Pendidikan agama merupakan faktor utama yang sangat mempengaruhi terhadap pengamalan ajaran agama setiap orang termasuk para pengemudi Gojek. hal ini dapat dilihat dari jenis dan tingkat pendidikan yang pernah mereka tempuh.

Dari data yang terkumpul, maka dapat diketahui bahwa tingkat pendidikan agama para penarik beata sangat bervariasi mayoritas tamatan sekolah yang bersifat umum seperti sekolah menengah kejuruan (SMK), sedangkan yang lainnya tamatan tamatan sekolah madrasah ibtidaiyah (MI), sekolah menengah pertama (SMP), sekolah menengah atas (SMA) dan satu orang tamatan pondok pesantren darul ilmi putera. untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada table berikut ini:

TABEL 4.6 Tingkat Pendidikan Responden

NO	URAIAN	JUMLAH (ORANG)
1	Sekolah Dasar (SD)	1
2	Madrasah Ibtidaiyah (MI)	1
3	Sekolah Menengah Pertama (SMP)	2
4	Sekolah Menengah Atas (SMA)	3
5	Sekolah Menengah Kajuruan (SMK)	6
6	Pondok Pesantren (PONPES)	1

Dari data diatas menunjukkan bahwa tingkat pendidikan agama para pengemudi Gojek masih rendah, hal ini dibuktikan dengan kebanyakan dari mereka tamatan sekolah yang bersifat umum hanya satu orang saja tamatan sekolah pesantren sehingga menyebabkan para pengemudi Gojek masih kurang dalam mengamalkan ajaran agama.

- c. Lingkungan Kerja yang Kurang Baik

Lingkungan kerja merupakan faktor yang mempengaruhi pengamalan ajaran agama seseorang, karena apabila lingkungan kerjanya baik maka kemungkinan besar tingkat pengamalan ajaran agama juga tentunya baik, sebaliknya kalau di lingkungan kerjanya tidak baik maka pengaruh terhadap pengamalan ajaran agama pun menjadi tidak baik pula. Begitu pula dengan lingkungan kerja para pengemudi Gojek di kecamatan Kertak Kanyar.

Kebanyakan dari para pengemudi Gojek menghabiskan waktunya hampir 15 jam bersama mitra kerja atau pengemudi Gojek lainnya di tempat pangkalan dan kebanyakan dari teman pangkalan responden kurang aktif juga dalam mengamalkan ajaran agama. Hal ini tentunya sangat berpengaruh terhadap pengamalan ajaran agama para pengemudi Gojek. Melihat mitra pengemudi Gojek lainnya pada tidak mengamalkan ajaran agama, hal ini mengakibatkan responden pengemudi Gojek ikut juga tidak mengamalkan ajaran agama. Seperti yang dikatakan mas SM bahwa alasan tidak mengerjakan salat karena :

aku nih melihat kekawanan tu pang, pina kada besembahayangan, lalu aku kada umpat jua besembahayangan, jaka buhannya pas waktu besembahayangan tu kemajidan bisa umpat jua aku kam, tapi pang kenyataannya pas waktu sembahyang buhannya masih dipangkalan Gojek jadi teumpat aii jua aku.

Maksudnya saya melihat kawan-kawan tidak mengerjakan salat, jadi tidak salat juga. Seumpamanya mereka ketika waktu salat ke Masjid , bisa terpengaruh juga saya, tapi kenyataannya

ketika waktu salat mereka masih di pangkalan Gojek jadi saya ikut-ikutan juga.

d. Ekonomi Rendah

Faktor ekonomi merupakan masalah yang serius dan terpenting dalam kehidupan manusia. baik buruknya ekonomi seseorang pasti sangat berpengaruh terhadap pengamalan ajaran agama seseorang, termasuk para pengemudi Gojek. dari data yang peneliti dapat dilapangan bahwa penghasilan mereka tidak menentu, terkadang rendah dan terkadang tinggi tergantung cuaca dan banyak orderan yang mereka selesaikan perharinya.

Pada umumnya para pengemudi Gojek menghasilkan pendapatan rata-rata berkisaran 100-150 ribu per harinya itupun kalau orderannya normal dan cuacanya tidak hujan. kalau orderan tidak normal atau lagi sepi maka pendapatan rata-rata pengemudi Gojek berkisaran 80-100 ribu perharinya.

Kalau dari segi nominal pendapatan 100-150 per hari itu terhitung lumayan besar. namun di balik itu semua mereka masih merasa kurang karena berbagai alasan. misalnya sebut saja mas RK, ketika peneliti tanyakan mengapa meninggalkan salat, dia mengatakan :

aku nih tau lah kam, kada menggawi sembahyang nih oleh banyak tuntutan ekonomi pang, mulai dari kredit hp, kredit motor sampai tanggungan rumah tangga. Jadi kada kawa munnya kulihan sehari tu 100 ribu wara, paling kada 150 sadang lh, jadi tertutup tanggungan ku tu. Padahal dari hati handak am kayak urang jua, kawa menggawi sembahyangan 5 waktu, tapi keadannya kada mendukung kada kawa ai.

Maksudnya perlu kamu tau alasan saya tidak mengerjakan salat karena banyak beban ekonomi, mulai dari kredit hp, kredit motor sampai beban rumah tangga. Jadi, tidak bisa kalau per harinya tu cuman 100 ribu saja, paling tidak penghasilan perhari kisaran 150 ribu. Padahal dari dalam hat mau juga melaksanakan salat 5 waktu seperti orang banyak, tapi keadannya sekarang tidak mendukung jadi belum bisa mengerjakannya.

Bahkan ada diantara mereka rela bekerja 15 jam bahkan rela meninggalkan kebersamaan dengan keluarga dirumah cuman karena mau memenuhi dan menutupi banyaknya kebutuhan rumah tangga.

C. PEMBAHASAN

1. Pengetahuan Ajaran Agama Para Pengemudi Gojek di Kecamatan Kertak Hanyar Kabupaten Banjar.

Berdasarkan data yang telah disajikan, dapat dikatakan bahwa pengamalan ajaran agama para pengemudi Gojek di Kecamatan Kertak Hanyar dari segi pengetahuan tentang rukun Islam baik itu mengucapkan dua kalimat syahadat, salat, puasa, zakat dan naik haji kurang memuaskan. sebagian besar dari mereka masih banyak yang lupa ketika peneliti tanyakan hal-hal yang berkaitan dengan syarat dan rukun salat, puasa, zakat dan haji. Sehingga hal tersebut sangat mempengaruhi pengamalan ajaran agama mereka.

Walaupun mereka kurang mengetahui akan syarat dan rukun salat, puasa, zakat dan haji, tapi mereka mengetahui kalau hukum meninggalkan hal-hal tersebut adalah dosa. mereka juga sadar kalau mereka sudah berdosa kepada Allah karena sudah meninggalkan kewajiban.

2. pengamalan ajaran agama para pengemudi Gojek di kecamatan Kertak Hanyar Kabupaten Banjar.

Sedangkan dari pengamalan ajaran agama di bidang ibadah salat lima waktu, dapat dikatakan kurang memuaskan. Dari data yang terkumpul, hampir sebagian dari mereka jarang mengamalkan ibadah salat lima waktu. Sehingga perlu peningkatan lagi agar kedepannya bisa lebih maksimal lagi ibadahnya.

Berbeda dengan berpuasa di bulan ramadhan yang sangat memuaskan pengamalannya. berdasarkan data yang terkumpul bahwa semua responden aktif mengamalkan ibadah puasa. Bahkan, Mereka justru lebih semangat berpuasa sambil berkerja dari pada berdiam diri dirumah. Begitu juga ibadah sosial keagamaan seperti pernikahan, perayaan hari besar Islam dan kematian juga sangat memuaskan pengamalannya walaupun ada beberapa orang responden yang tidak mengamalkannya.

Berkaitan dengan kenyataan diatas, pengamalan ajaran agama para pengemudi Gojek perlu bahkan sangat wajib ditingkatkan lagi. kita semua tau bahwa salat adalah alat untuk mensucikan hati agar dapat berhubungan dengan Allah Swt. Salat juga merupakan amalan

yang pertama kali dihisab dihari perhitungan. lebihnya lagi salat merupakan ibadah seseorang yang mengandung keberuntungan dan juga dapat mencegah perbuatan yang keji dan munkar. sebagaimana firman Allah swt dalam surah al ankabut ayat 45 sebagai berikut :

أَتْلُ مَا أُوحِيَ إِلَيْكَ مِنَ الْكِتَابِ وَأَقِمِ الصَّلَاةَ إِنَّ الصَّلَاةَ تَنْهَىٰ عَنِ
الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ وَلَذِكْرُ اللَّهِ أَكْبَرُ وَاللَّهُ يَعْلَمُ مَا تَصْنَعُونَ ﴿٤٥﴾

Artinya :

Bacalah apa yang telah diwahyukan kepadamu, Yaitu Al kitab (Al Quran) dan dirikanlah salat. Sesungguhnya salat itu mencegah dari (perbuatan- perbuatan) keji dan mungkar. dan Sesungguhnya mengingat Allah (salat) adalah lebih besar (keutamaannya dari ibadat-ibadat yang lain). dan Allah mengetahui apa yang kamu kerjakan.¹³

Dari firman diatas Allah SWT diatas, bahwa salat dapat mencegah perbuatan keji dan munkar serta lebih besar keutamaannya dari ibadah-ibadah yang lain. disamping itu salat juga menjadi tiangnya agama Islam sekaligus penghulu dari segala amal perbuatan dalam agama Islam. oleh karena itulah para Pengemudi Gojek harus senantiasa melaksanakan dan mengamalkan salat fardhu agar mendapatkan manfaat dan pahala yang telah Allah janjikan dalam Firmannya.

Adapun mengenai pengamalan ibadah puasa, pelaksanaannya sangat memuaskan karena semua responden

¹³ Kementrian Agama RI, *Al-Quran dan Terjemahan* (Jakarta : PT : Sinergi pustaka Indonesia, 2012), h.401.

mengamalkannya walaupun dalam pelaksanaannya diiringi dengan transaksi curang. bahkan ada yang mengerjakan puasa tapi tidak mengerjakan salat. solusinya adalah fahami makna yang sesungguhnya dari puasa ramadhan tersebut sehingga tidak ada lagi yang melakukan transaksi curang bahkan meninggalkan salat fardhu.

Sedangkan ibadah sosial keagamaan seperti menghadiri acara pernikahan, perayaan hari besar Islam dan kematian. tergolong cukup aktif dalam mengikutinya. karena rata-rata acara yang tersebut dilaksanakan pada malam hari dan waktu bersamaan para driver sudah pulang ke rumah sehingga mereka bisa berhadir dalam acara tersebut, walaupun ada beberapa orang saja yang tidak bisa mengikuti dengan berbagai alasan.

3. Faktor-faktor yang mempengaruhi pengamalan ajaran agama para pengemudi Gojek di Kecamatan Kertak Hanyar Kabupaten Banjar.

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi pengamalan ajaran agama para driver diantaranya kurangnya kesadaran para pengemudi Gojek dalam melaksanakan ibadah, rendahnya pendidikan agama, lingkungan kerja yang kurang baik serta rendahnya ekonomi pengemudi Gojek.

Kurangnya kesadaran dalam melaksanakan ibadah adalah hal yang paling serius yang perlu dibenahi dalam kehidupan sehari-hari termasuk kehidupan para pengemudi Gojek. Karena sebanyak apapun harta, setinggi apapun ilmu dan jabatan, kalau kesadaran dalam melaksanakan ibadahnya rendah maka semuanya akan

terbilang sia-sia. Begitu juga kesehariannya para pengemudi Gojek, mereka terlalu sibuk dengan kerjaan dan mencari uang sebanyak-banyaknya sehingga mereka mengabaikan perintah Allah untuk mengamalkan ajaran agama.

Rendahnya pendidikan agama, dengan sendirinya akan mengakibatkan pengetahuan bahkan pada gilirannya nanti akan berdampak juga pada pengamalan agamanya yang kurang. Begitu juga kenyataan yang terjadi di kalangan pengemudi Gojek, karena minimnya pendidikan formal agama membuat mereka kurang dalam pelaksanaan pengamalan ajaran agama.

Oleh karena solusinya adalah dengan memperbanyak ilmu pengetahuan tentang agama bisa melalui mendengarkan ceramah ustad-ustad di media sosial atau bisa juga langsung mengikuti pengajian atau majelis-majelis yang ada di kecamatan kertak Hanyar Bahkan di kota Banjarmasin.

Rendahnya ekonomi juga merupakan faktor yang sangat berpengaruh terhadap pengamalan ajaran agama seseorang , begitu juga halnya dengan pengemudi Gojek di kecamatan kertak Hanyar, bukan karena penghasilannya yang sedikit tapi banyaknya beban ekonomi sehingga pendapatan mereka hanya cukup untuk membayar kredit motor dan kredit rumah sisanya baru di pakai untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari.

Keterbatasan ekonomi inilah yang sangat mempengaruhi terhadap ketaatan mereka dalam mengamalkan ajaran agama, karena ekonomi yang rendah dapat membawa pengaruh negative terhadap

kehidupan keberagaman para pengemudi Gojek. Sehingga Tidak heran kalau sebagian driver sering meninggalkan pengamalan ajaran agama.

Solusi nya adalah memang benar Allah memerintahkan kepada umatnya untuk berkerja namun Islam tidak mengajarkan bekerja yang berdampak pada meninggalkan kewajiban sebagai umat Islam. Tugas manusia hanya berusaha, selebihnya serahkan kepada Allah swt. sebagaimana firmanNya :

فَإِذَا عَزَمْتَ فَتَوَكَّلْ عَلَى اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الْمُتَوَكِّلِينَ ﴿٥٦﴾

artinya :

Kemudian apabila kamu telah membulatkan tekad, Maka bertawakkallah kepada Allah. Sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang bertawakkal kepada-Nya”

jika semua itu sudah terlaksana, maka insya Allah tugas mencari nafkah tetap dikerjakan dan pengamalan ajaran agama terhadap tuhan pun demikian.